

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

PT Telekomunikasi Indonesia merupakan perusahaan informasi dan komunikasi juga penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi. Salah satu produk unggulannya adalah IndiHome Fiber , layanan digital yang menggunakan teknologi fiber optik yang menawarkan layanan Triple Play 100% fiber yang terdiri dari Internet Fiber atau High Speed Internet (Internet Cepat), Interactive TV (UseeTV) dan Phone (Telepon Rumah). Selain itu ada juga layanan Dual Play yaitu Internet Fiber (Internet Cepat) dan Fixed Phone (Telepon Rumah) atau Internet Fiber (Internet cepat) dan UseeTV (TV Interaktif) [1].

Seiring teknologi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat Telkom berupaya menemukan solusi atau suatu sistem yang lebih efektif dan efisien. NOSS-F (New Operating Support System Fullfillment) merupakan aplikasi operating support system yang berorientasi peningkatan layanan kepada pelanggan. NOSS-F digunakan untuk antara lain melakukan Data Management (pelurusan data), Penanganan Migrasi Tembaga ke Optik dan Pemasangan Baru Layanan Telkom. Dengan adanya pelaksanaan Kerja Praktik kali ini adalah ikut serta berperan dalam program yang dilakukan oleh PT Telkom Yogyakarta di Kantor Telkom Pugeran guna menciptakan layanan yang lebih efektif juga efisien [1].

Oracle Communications Unified Inventory Management (UIM) adalah solusi manajemen *inventori* yang digunakan untuk mengelola dan mengoptimalkan *inventori* perangkat dan jaringan telekomunikasi. UIM digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyediakan informasi inventori perangkat yang digunakan oleh operator telekomunikasi untuk mengoptimalkan operasi jaringan dan mengurangi biaya.

Tidak ada informasi yang tersedia tentang permasalahan spesifik pada Oracle Communications Unified Inventory Management, karena informasi ini mungkin bersifat korporat dan bersifat rahasia. Namun, beberapa masalah umum yang mungkin terjadi pada sistem manajemen inventori termasuk: kesalahan data, integrasi

yang tidak lancar dengan sistem lain, masalah keamanan, dan kinerja yang lambat. Rekomendasi terbaik adalah berkonsultasi dengan vendor atau teknisi produk untuk memahami dan memecahkan masalah yang spesifik.

Input data RFS (*Ready for Service*) *validation* merupakan proses validasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat jaringan yang baru ditambahkan ke dalam sistem telah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan dapat digunakan dengan baik. Proses ini dilakukan sebelum perangkat diaktifkan dan digunakan dalam jaringan.

Beberapa masalah yang mungkin terjadi pada input data RFS seperti, kesalahan data: sehingga menyebabkan masalah pada proses pengolahan data, format data yang tidak sesuai: data yang dimasukkan harus memenuhi format yang ditentukan agar dapat diproses dengan benar, kelebihan atau kekurangan data: input data yang terlalu sedikit atau terlalu banyak dapat menyebabkan masalah pada proses pengolahan. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, disarankan untuk melakukan validasi data secara berkala, memastikan format data sesuai dengan yang ditentukan, dan memastikan integrasi dengan sistem lain berfungsi dengan baik.

Berikut nya menggunakan *Oracle UIM*, operator dapat mengimpor data RFS dari perangkat jaringan yang baru ditambahkan ke dalam sistem dan memvalidasinya dengan mudah. UIM memungkinkan operator untuk mengecek konsistensi data, memvalidasi konfigurasi perangkat, dan memverifikasi bahwa perangkat telah diuji dan divalidasi sebelum digunakan dalam jaringan. Ini memungkinkan operator untuk memastikan bahwa perangkat baru yang ditambahkan ke jaringan dapat beroperasi dengan baik dan tidak akan menyebabkan masalah jaringan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Ada beberapa identifikasi masalah yang dapat muncul dalam proses validasi RFS menggunakan UIM:

1. Kesalahan data: UIM dapat menemukan kesalahan data dalam proses import data RFS dari perangkat jaringan. Ini dapat disebabkan oleh kesalahan manual (teknisi) dalam memasukkan data atau kesalahan dalam sistem eksternal yang digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Uji coba tidak lengkap: UIM dapat menemukan bahwa perangkat belum diuji dan divalidasi sebelum digunakan dalam jaringan. Hal ini dapat menyebabkan masalah jaringan saat perangkat diaktifkan.

C. BATASAN MASALAH

Ada beberapa batasan masalah dalam proses validasi RFS menggunakan UIM yang perlu diperhatikan:

1. Data yang diterima: UIM hanya dapat memvalidasi data yang diterima dari perangkat jaringan. Jika data yang diterima tidak akurat atau tidak lengkap, maka proses validasi tidak akan efektif.
2. Kemampuan uji coba: UIM hanya dapat memvalidasi perangkat yang telah diuji dan divalidasi. Jika perangkat tidak diuji atau diuji dengan tidak cukup, maka proses validasi tidak akan efektif.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam proses validasi RFS menggunakan UIM adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui proses input data RFS yang dilakukan menggunakan UIM mengalami kesulitan dalam menjamin keakuratan dan kelengkapan data RFS yang diinput?
2. Bagaimana mengetahui persoalan masalah dalam proses validasi?

E. TUJUAN PRAKTIK MAGANG

Tujuan dari input data RFS validasi valins menggunakan Oracle UIM adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan proses untuk memastikan bahwa data RFS yang diinput ke dalam sistem UIM akurat dan lengkap, sehingga dapat digunakan untuk proses validasi RFS yang efektif. Tujuan ini akan memastikan bahwa perangkat jaringan yang baru ditambahkan ke dalam sistem telah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan dapat digunakan dengan baik dalam jaringan.
2. Mengetahui proses untuk memastikan bahwa data RFS yang diinput telah diuji dan divalidasi sebelum digunakan dalam jaringan, sehingga memastikan bahwa perangkat dapat bekerja dengan baik dan dapat diandalkan.

F. MANFAAT PRAKTIK MAGANG

1. Bagi Penulis:

- a. Sebagai pengalaman dalam mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan yang di peroleh selama kuliah.
 - b. Sebagai pengalaman di dalam dunia kerja.
 - c. Sebagai bahan rujukan bagi Fakultas Teknologi Industri khususnya prodi Informatika, Universitas Ahmad Dahlan.
2. Bagi Pengguna:
- a. Membantu pihak Telkom Akses Yogyakarta dalam melakukan kegiatan Input Data RFS Validasi Valins Menggunakan UIM.

BAB II GAMBARAN INSTANSI

A. UMUM



Gambar 2. 1 Logo Telkom Akses

PT. Telkom Access merupakan anak perusahaan dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan layanan infrastruktur jaringan. Dapat dilihat pada gambar 2. 1 merupakan logo dari Telkom Akses by Telkom Indonesia [2]. PT. Telkom Akses didirikan pada tanggal 12 Desember 2012 dan sejak saat itu aktif dalam industri konstruksi penyediaan jaringan akses *broadband*, antara lain sebagai *Lessor Network Terminal Equipment* (NTE) dan sebagai perusahaan yang mengelola *service operation and maintenance* (OM) , operasi dan pemeliharaan layanan jaringan akses *broadband*.

PT Telkom Access berupaya menyediakan akses Internet yang berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam skala global. Saat ini, PT Telkom Akses sedang membangun jaringan inti berbasis *fiber optic* dan *Internet Protocol* (IP) dengan menggunakan 30 *terra router* dan sekitar 75.000 kilometer kabel *fiber optic*. Pembangunan kabel *fiber optic* tersebut merupakan bagian dari program *Digital Network Terminal Equipment* (NTE) Indonesia dan layanan pengelolaan dan pemeliharaan operasi jaringan *broadband*.

Adapun visi, misi, dan tujuan perusahaan pada PT. Telkom Akses, Tbk sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi perusahaan jasa operasi dan pemeliharaan jaringan *broadband* dan jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi yang terdepan di kawasan nusantara yang berorientasi kepada kualitas prima dan kepuasan seluruh *stakeholder*.

2. Misi

- a. Mendukung suksesnya pengembangan perluasan dan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan akses PT. Telekomunikasi Tbk.
- b. Memberikan layanan prima dengan orientasi tepat mutu, tepat waktu, dan tepat *volume* infrastruktur jaringan akses.
- c. Menciptakan tenaga kerja yang profesional, handal, dan cakap dibidang teknologi jaringan akses dan membina hubungan baik dengan lingkungan terkait pekerjaan konstruksi.
- d. Memberikan hasil terbaik bagi seluruh *stakeholder*.

3. Tujuan Perusahaan

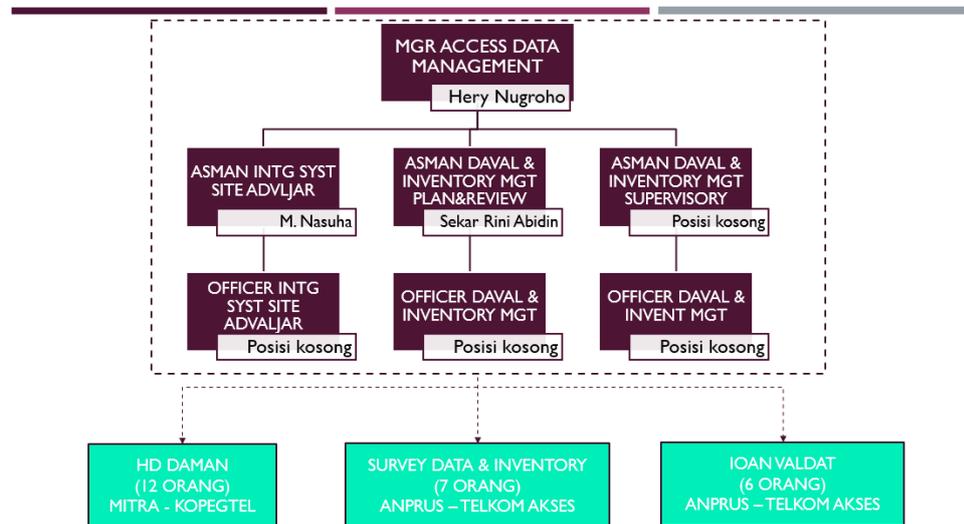
- a. PT. Telkom Akses menjamin kepuasan setiap pelanggan, baik itu institusi maupun pelanggan akhir serta kepuasan *stakeholder* melalui komitmen seluruh jajaran Telkom Akses dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu.
- b. PT. Telkom Akses memiliki komitmen memberikan layanan terbaik melalui pengelolaan eksten jasa konstruksi dan *manage service* sesuai persyaratan Sistem Manajemen Mutu yang ditetapkan yang berorientasi kepada tepat mutu, tepat waktu, dan tepat *volume*.
- c. PT. Telkom Akses berkomitmen meningkatkan mutu dan kinerja dalam rangka memenuhi persyaratan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan *stakeholder* serta mendorong pencapaian tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. PT. Telkom Akses akan meninjau kesesuaian Kebijakan dan Sistem Manajemen Mutu secara berkala sesuai dengan perkembangan perusahaan.

B. STRUKTUR ORGANISASI DI TEMPAT MAGANG

Struktur organisasi ditetapkan bagaimana cara tugas dan pekerjaan dapat dibagi, dapat dikelompokkan dan dapat terkoordinir secara formal. Dari pernyataan tersebut. Struktur organisasi disebut sebagai suatu sistem atau jaringan kerja pada

tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang mampu menghubungkan secara individual dengan kelompok.

Gambar 2.2 adalah struktur organisasi yang dimiliki *Unit Access Data Management* Telkom Akses Yogyakarta.



Gambar 2. 2 Stuktur Organisasi Telkom Akses YK

C. SUMBER DAYA MANUSIA DAN SUMBER DAYA FISIK DI LOKASI MAGANG

Sumber daya manusia dan sumber daya fisik adalah faktor yang tidak dapat dipisahkan dan sangat erat kaitannya dengan kualitas tenaga kerja.

1. Sumber Daya Manusia

Tabel 2.1 adalah sumber daya manusia pada pada *Unit Access Data Management* Telkom Akses Yogyakarta yang dimiliki berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 12 anggota HD DAMAN MITRA-KOPEGTEL, 7 anggota SURVEY DATA DAN INVENTORY ANPRUS-TELKOM AKSES, dan 6 anggota IOAN VALDAT ANPRUS-TELKOM AKSES.

Tabel 2. 1 Sumber Daya Manusia

No.	Jabatan/Bidang/Pegawai	Jumlah
1.	HD DAMAN MITRA-KOPEGTEL.	12
2.	SURVEY DATA DAN INVENTORY ANPRUS-TELKOM AKSES.	7
3.	IOAN VALDAT ANPRUS-TELKOM AKSES.	6

2. Sumber Daya Fisik

Tabel 2.2 adalah sumber daya fisik pada pada *Unit Access Data Management* Telkom Akses Yogyakarta.

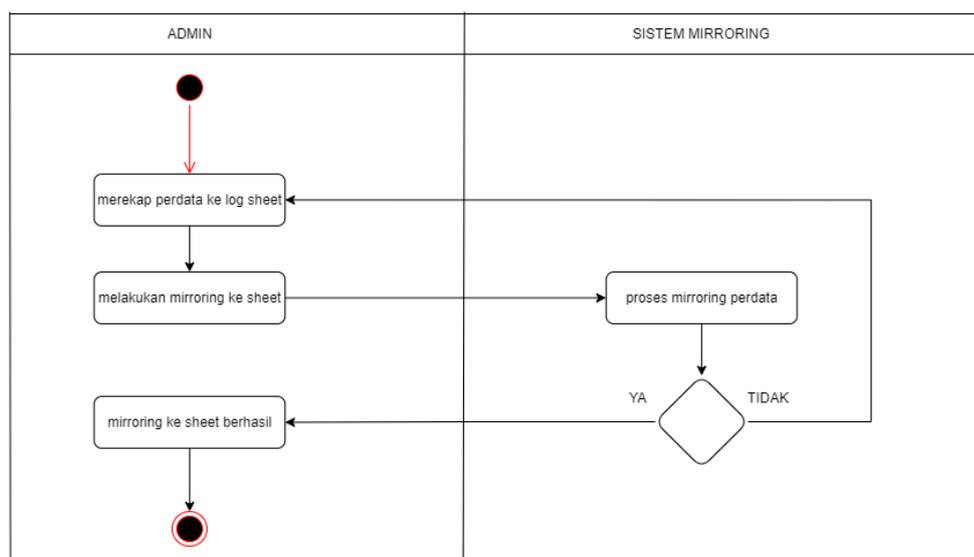
Tabel 2. 2 Sumber Daya Fisik

No.	Sumber Daya Fisik	Jumlah
1.	PC/Komputer	13
2.	WiFi	2

D. PROSES BISNIS SAAT INI YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEMA PRAKTIK MAGANG

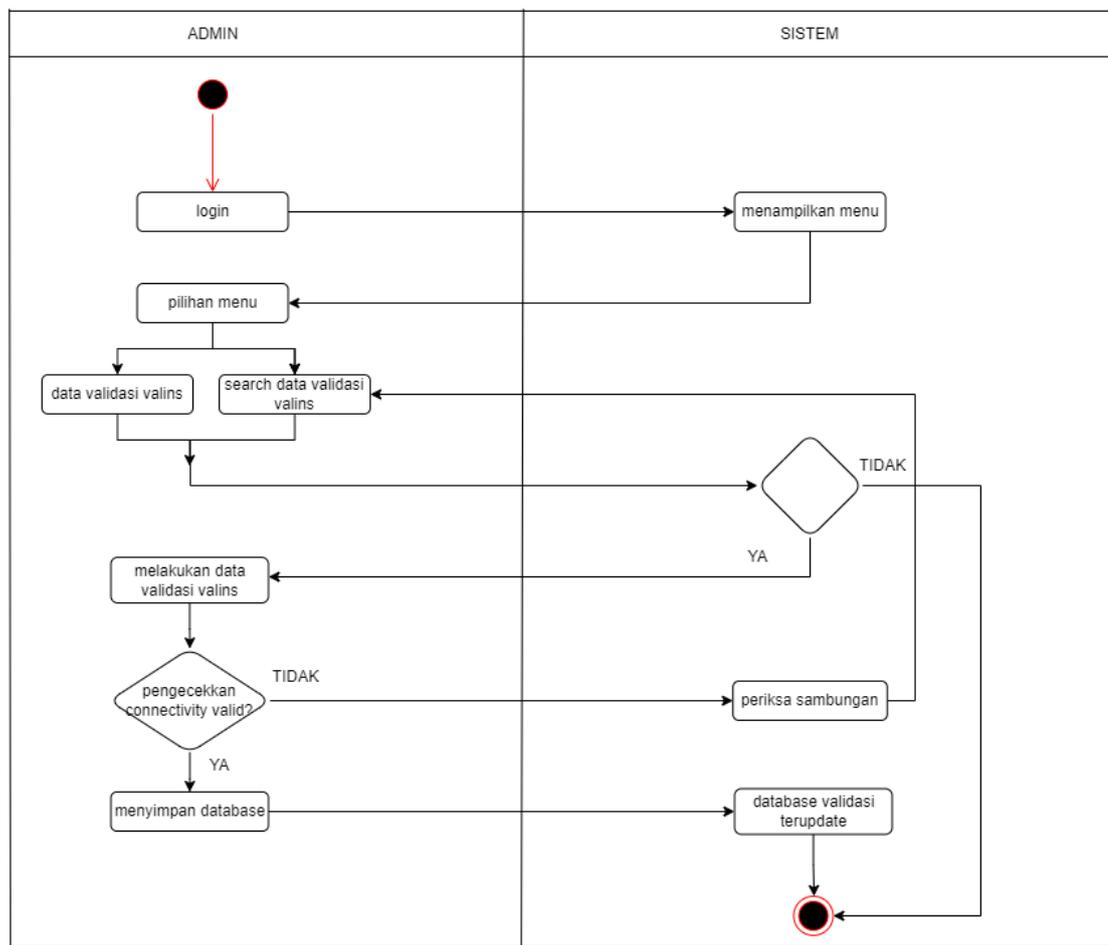
Proses bisnis adalah suatu kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau yang menghasilkan produk atau layanan.

Gambar 2. 3 merupakan proses bisnis *mirroring*, yang dimana nanti nya admin merekap perdata (per ODC), selanjutnya admin akan melakukan *mirroring ke sheet* dengan memasukan rumus yang sudah tersedia, lalu sistem *mirroring* melakukan proses nya perdata, lalu sistem *mirroring* melakukan proses *decision* atau keputusan sebelum melanjutkan pada proses berikutnya jika tidak maka melakukan pengulangan untuk merekap perdata ke *sheet* apakah sudah benar atau belum namun jika iya maka *mirroring ke sheet* berhasil, dan selesai untuk perdata yang pertama nanti dilakukan berulang untuk keseluruhan data *mirroring*.



Gambar 2. 3 Proses Bisnis Mirroring

Gambar 2. 4 merupakan proses bisnis RFS validasi valins, yang dimana nanti nya admin melakukan proses *login* lalu sistem menampilkan *menu*, selanjutnya admin melakukan pilihan *menu* yaitu ada menu data validasu valins dan *menu search* data validasi valins, lalu sistem melakukan proses *decision* atau keputusan sebelum melanjutkan pada proses berikutnya jika tidak maka selesai namun jika iya maka admin dapat melakukan data validasi valins, setelah admin melakukan data validasi valins admin melakukan proses *decision* untuk pengecekan *connectivity valid?* Jika tidak maka sistem akan meriksa sambungan dengan cara *search* data validasi jika iya maka admin menyimpan *database*, selanjutnya sistem melakukan update *database* validasi, dan proses bisnis nya selesai.



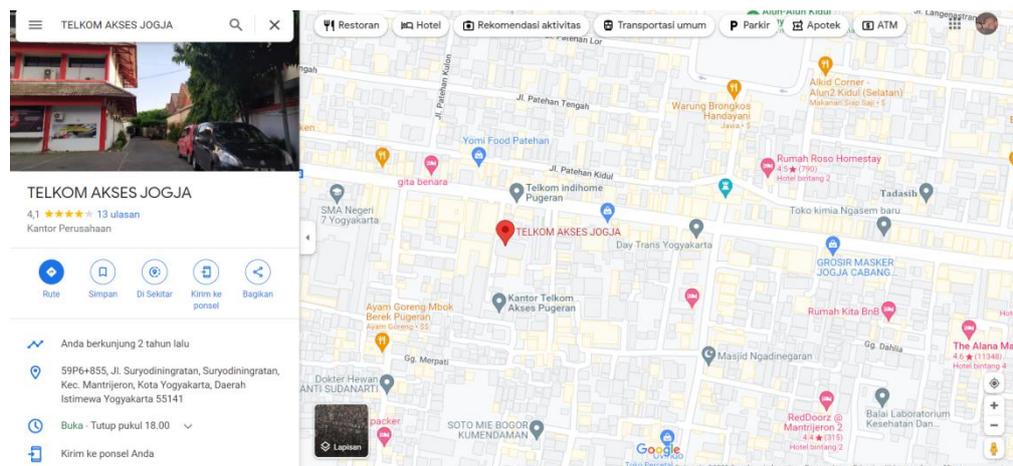
Gambar 2. 4 Proses Bisnis Validasi Valins RFS

BAB III TAHAPAN KEGIATAN PRAKTIK MAGANG

A. LOKASI PRAKTIK MAGANG, ALAMAT, KONTAK

1. Lokasi dan Alamat Kerja Praktik.

Telkom Akses Yogyakarta, Jl. MT. Haryono 21, Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia.



Gambar 3. 1 Lokasi Telkom Akses

2. Kontak

Kontak Pembimbing Kerja Praktik.

Nama : Faisal Fajri Rahani, S.SI.,M.Cs

NIY : 60191224

Kontak : 0878-2220-3029

Kontak Pembimbing Lapangan

Nama : Sekar Rini Abidin

Kontak : 0822-4306-6623

B. RENCANA OBSERVASI

Observasi dilakukan bertujuan mengetahui lokasi dan kondisi tempat kerja praktik secara langsung. Rencana observasi meliputi :

1. Nama Instansi : Telkom Akses Yogyakarta
2. Proses observasi : Mahasiswa yang melaksanakan magang datang ke instansi yang dituju, selanjutnya memberikan proposal dan surat persetujuan magang dari kampus yang sudah terlampir berapa lama magang nya, selanjutnya mengisi *google form* yang telah disediakan pihak instansi melalui HR Telkom untuk kontrak magang, selanjutnya mahasiswa datang ke Telkom Yogyakarta Kota Baru untuk *briefing*, *id card*, dan tanda tangan kontrak magang beserta persyaratan magang kepada mahasiswa, selanjutnya dialihkan ke instansi Telkom Pugeran untuk magang di bagian Data Manajemen (DAMAN) dan menemui *manager* daman sekaligus mahasiswa menyampaikan kontrak magang yang sudah disetujui oleh HR Telkom Yogyakarta Kota Baru, setelah itu sistem kerja di daman yaitu *work from office* jika mengerjakan *project* diperbolehkan untuk *work from home*, magang tersebut dilaksanakan selama 3 bulan.
3. Hasil Observasi : Awal magang saya yang pertama hanya 1 bulan di tanggal 1 November – 1 Desember 2021, lalu *extend* 2 bulan pada tanggal 10 Oktober – 16 Desember 2022. Jadi magang dilaksanakan selama 3 bulan dimana sistem magang dilakukan secara *online offline* dan setiap 1 minggu dua kali mahasiswa menyampaikan progress yang sudah dikerjakan berdasarkan tugas masing-masing.

C. RANCANGAN JADWAL KEGIATAN MAGANG

Tabel 3.1 adalah rancangan jadwal kegiatan KP Magang dibagi menjadi beberapa tahap, tahapan-tahapan.

Tabel 3. 1 Rancangan Jadwal Kegiatan Magang dan *Extend*

No.	Nama Kegiatan	Minggu Pelaksanaan (1 Nov – 1 Des 2021)									Realisasi	
		November					Desember				Ya/Tidak	%
		1	2	3	4	5	1	2	3			
1.	Pengenalan instansi dan pengambilan id card.	■									Ya	100%
2.	Menginput data RFS menggunakan UIM	■									Ya	100%
3.	Delete Custome Involvements (CI)		■								Ya	100%
4.	List Omset ODP		■								Ya	100%
5.	Menginputkan data RFS menggunakan UIM		■	■	■						Ya	100%

No.	Nama Kegiatan	Minggu Pelaksanaan (10 Okt – 16 Des 2022)												Realisasi	
		Oktober				November					Desember			Ya/Tidak	%
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3		
1.	Pengenalan instansi dan pengambilan id card.													Ya	100%
2.	Data Studio Cuti HD Daman													Ya	100%
3.	Cek dan update data QR DC di Dava													Ya	100%
4.	Ukur masal ibooster													Ya	100%
5.	Penelusuran data port OLT													Ya	100%
6.	Switch to project by ask													Ya	100%
7.	Develop project (data dummy)													Ya	100%
8.	Mirroring project (data real)													Ya	100%
9.	Testing dan Revisi													Ya	100%
10.	Dokumentasi project													Ya	100%

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK MAGANG

A. HASIL OBSERVASI MAGANG

1. PROSES BISNIS

- a. Proses Bisnis Input Data *Request for Service (RFS) Validasi Valins* Menggunakan *Oracle Communications Unified Inventory Managment (UIM)*.

Dapat dilihat pada Gambar 2. 4 Proses Bisnis Validasi Valins di dalam proses bisnis ini saya berperan sebagai admin. UIM merupakan solusi yang digunakan untuk mengelola inventarisasi perangkat dan jaringan telekomunikasi. Dalam proses bisnis ini, UIM digunakan untuk mengambil data dari sistem RFS dan mengolahnya menjadi informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengoptimalan jaringan. Proses ini meliputi langkah-langkah seperti pembersihan data, pengkategorian, dan penyimpanan data yang diolah dalam sistem UIM. UIM juga dapat digunakan untuk melakukan analisis data RFS dan menghasilkan laporan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan jaringan.

- b. Proses Bisnis *Mirroring* data Bot Telegram.

Dapat dilihat pada Gambar 2. 3 Proses Bisnis *Mirroring*, di dalam proses bisnis ini saya berperan sebagai admin *mirroring*. Dalam proses bisnis ini dilakukan untuk menggabungkan file *Optical Distribution Cabinet (ODC)* yang disatukan menjadi file *mirroring Security Token Offerings (STO)*, yang nantinya STO (nama folder per daerah) tersebut dipanggil dalam pembuatan Bot Telegram. Proses bisnis ini berfungsi.

2. RINCIAN PEKERJAAN

Ada beberapa kegiatan selama magang di Telkom Akses Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Input Data RFS *Validasi Valins* Menggunakan *Oracle Communications Unified Inventory Managment (UIM)*.

Untuk penginputan ini data diperoleh teknisi kemudian akan dilakukan penginputan menggunakan UIM untuk menyamakan apakah data pada UIM sudah lengkap atau tidak, jika data pada UIM tidak lengkap maka dilakukan update pada sistem UIM. Penginputan data RFS menggunakan UIM bertujuan untuk mempermudah *manager* DAMAN dalam mencari data yang akurat.

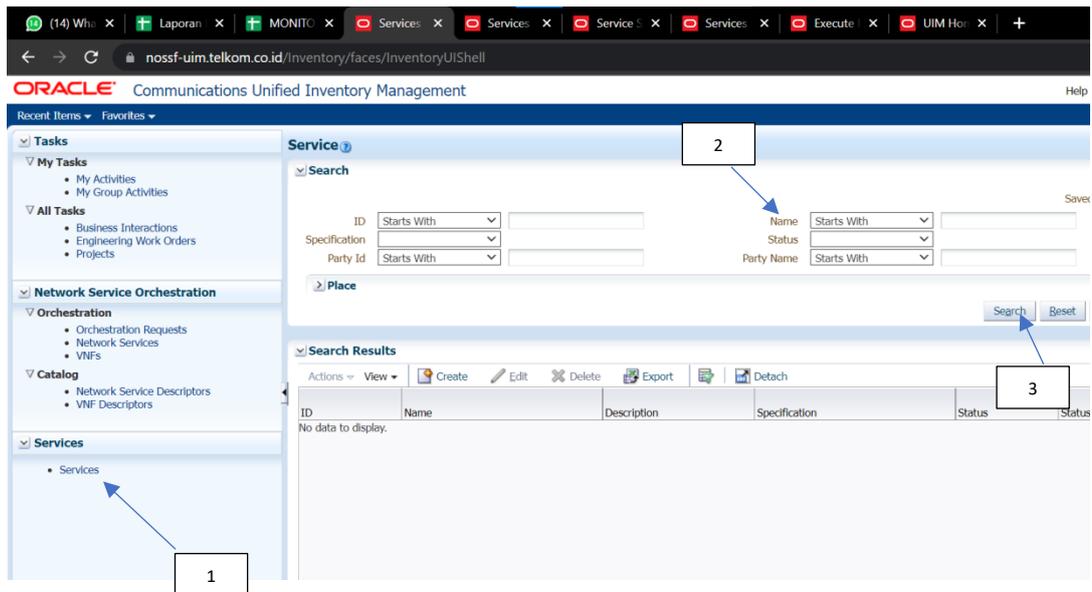
RFS DATA YANG SESUAI PADA SHEET.

- Buka sheet “Monitoring Order Daman” lalu pilih “RFS VALIDASI VALINS”. Copy Online at untuk dikerjakan di UIM.

IP OLT	Slot	Port	ONU ID	ONU SN	Nama ODP	QR-Code ODP	Port ODP	QR-Code Dropcore	Offline at	Online at	OLT RX LEVEL OLD	Duration	Inet	NAMA PELANGGAN
172.29.236.217	6	12	19	48575443C618A9C	ODP-885-FG/051	TVT05G0R998	6	TVT0KX88COF		274488106				

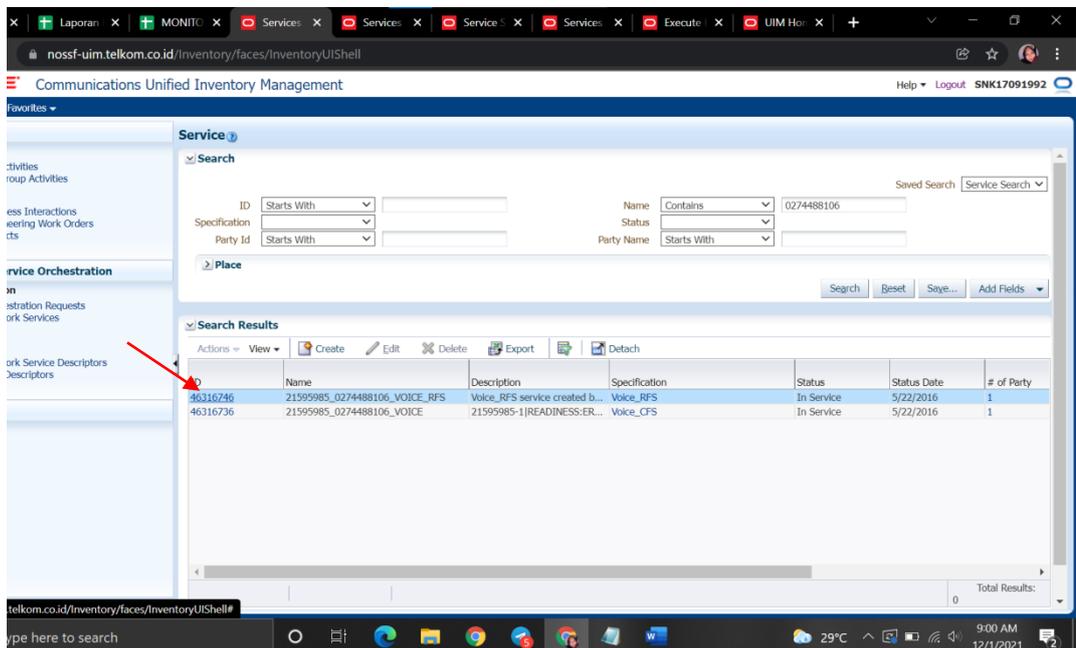
Gambar 4. 1 Sheet Monitoring Order Daman

- Kemudian masuk pada *link* dan *login* menggunakan akun yang telah diberikan pembimbing lapangan. Pada tampilan awal > klik services > *paste* nomor tadi di kolom *name* kemudian pilih *contains* (tambahkan 0 didepan jika angka depannya 2) > kemudian *search*.



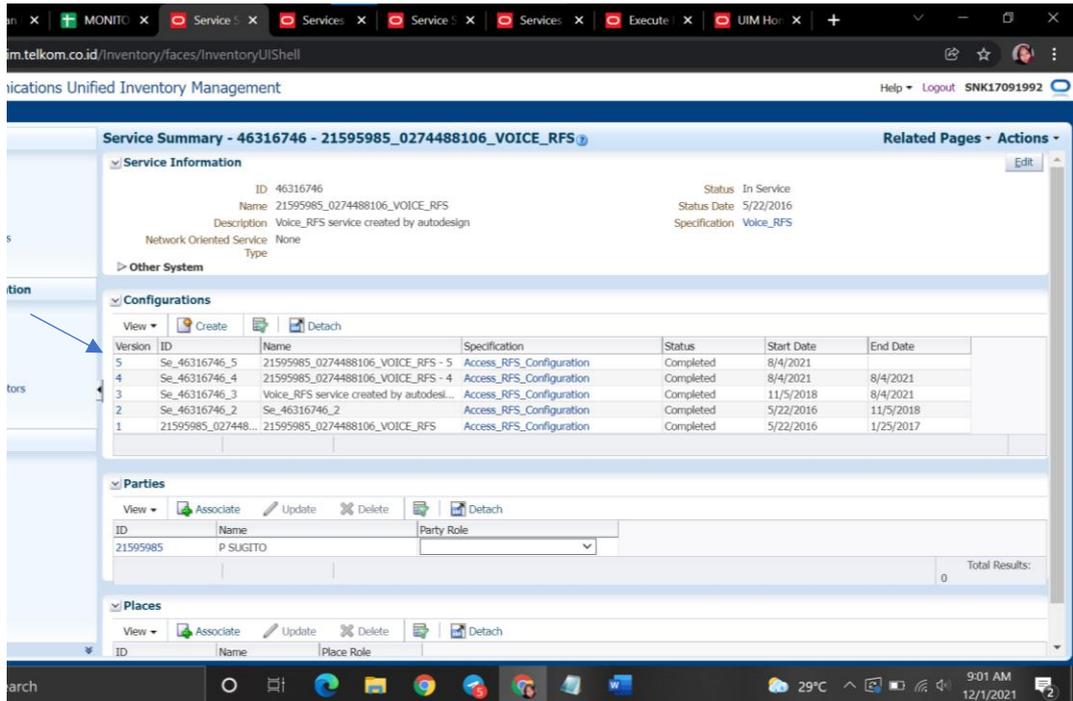
Gambar 4. 2 Tampilan Untuk Mencari RFS

- Lalu di *Search Result* klik ID dan *Name* nya harus ada RFS, kecuali RFS tidak dikerjakan. Panah merah pada gambar adalah RFS, nomor pelanggan 0274488106 mempunyai layanan *voice*. *Kerjakan yang status nya *in service* atau *suspended*, selain dari itu tidak dikerjakan*



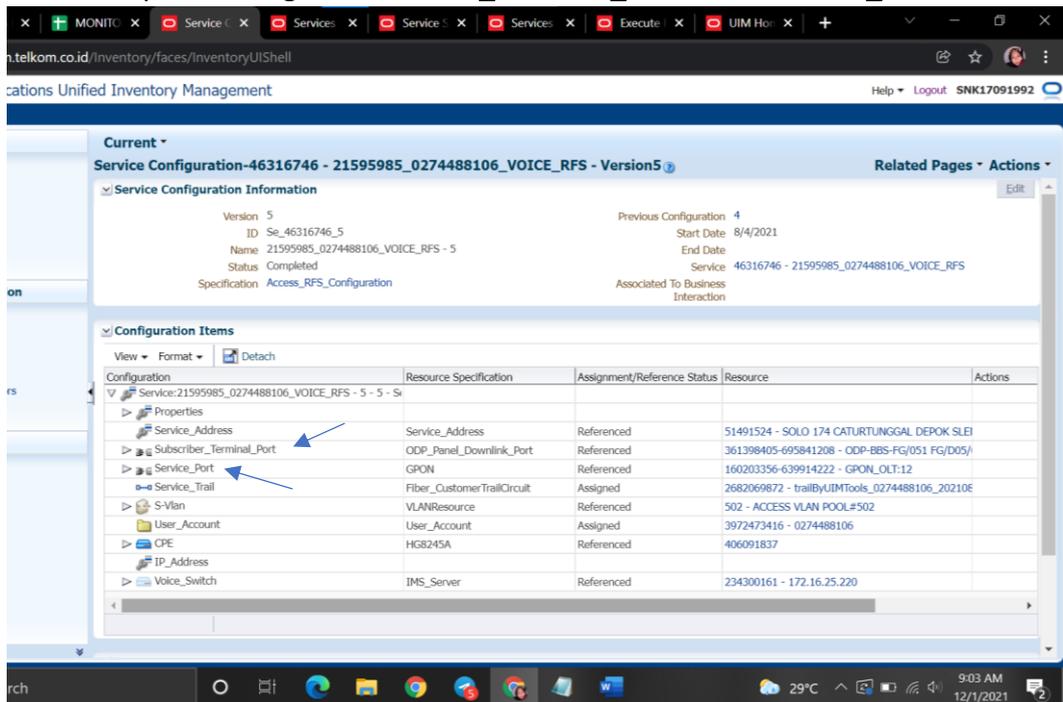
Gambar 4. 3 Tampilan Setelah Ditemukan RFS

- Lalu di *Configurations* klik *version* pilih versi yang paling atas atau yang terakhir diedit, contoh *version 5* > klik nomer nya.



Gambar 4. 4 Tampilan Configuration RFS

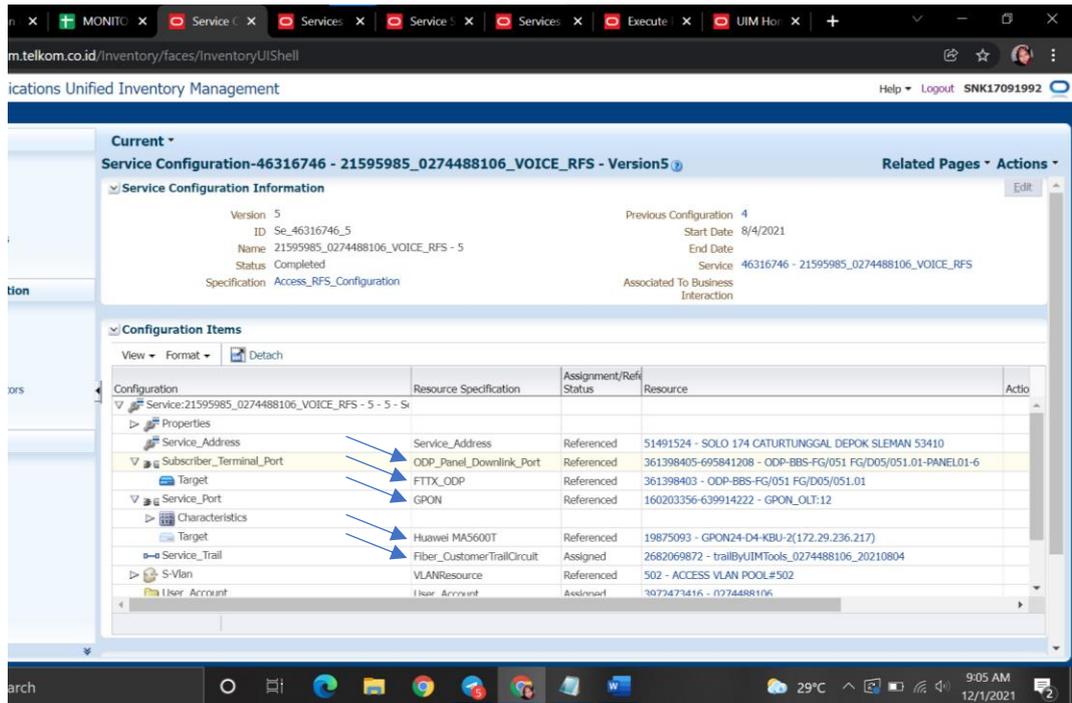
- Lalu *expand* di bagian *Subscriber_Terminal_Port* dan di *Service_Port*



Gambar 4. 5 Tampilan Configuration Items

- Setelah di *expand*, sesuaikan pada *sheet* yaitu IP OLT, Port, Nama ODP, Port ODP dan *Service Trail* (jika Port ODP nya sudah sesuai pada data *sheet* maka *service trail* juga sesuai, jika sebaliknya maka harus dicari secara manual).

- Pada kolom *assignment/status* : *referenced* berarti terisi, dan *unreferenced* berarti kosong/tidak terisi.
- STP Tidak sesuai : Apabila nama ODP dan *port* nya tidak sesuai dengan data validasi, maka perlu diperlu diluruskan.
- Service_Port : Port/OLT tidak sesuai dengan data validasi.
- Service_Trail : Diganti dengan yang baru apabila STP diganti



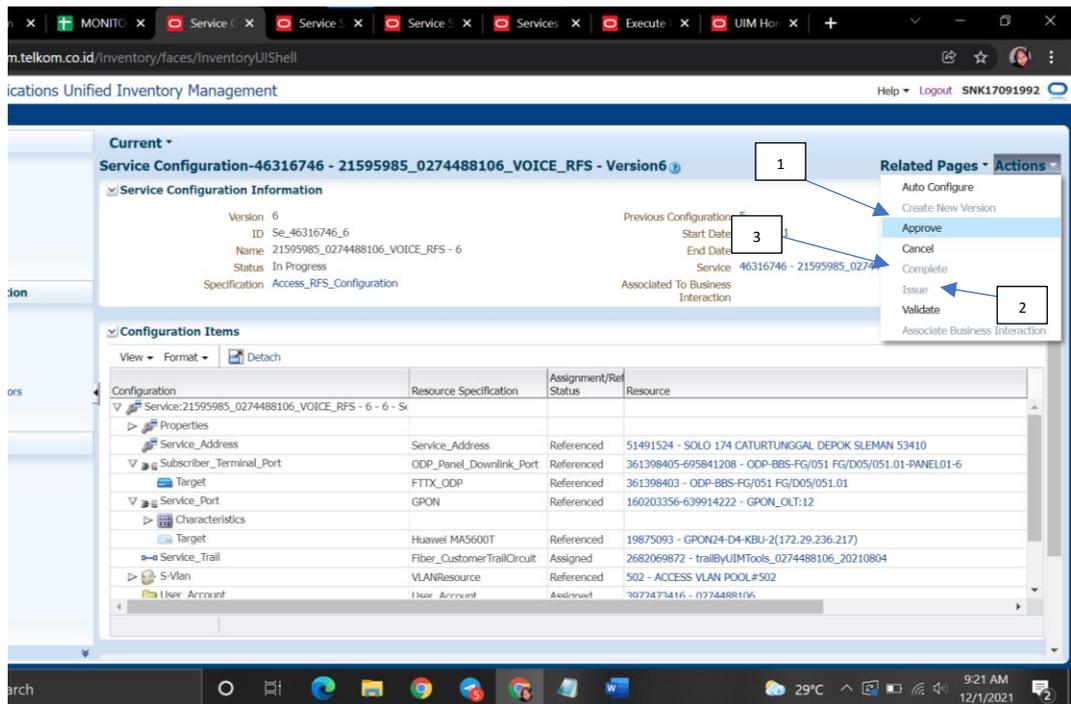
Gambar 4. 6 Tampilan Configuration Items Complete

Data di *sheet*.

1	STO	IP OLT	Slot	Port	ONU ID	ONU SN	Nama ODP	QR-Code ODP	Port ODP	QR-Code Dropcore	Offline at	Online at
85000	KBU	172.29.236.217	6	12	19	48575443C618AA9C	ODP-BBS-FG/051	TVTOSGGRF98	6	TVTOKU68COF		274488106

Gambar 4. 7 Data Sheet

- Apabila sudah terisi langkah selanjutnya adalah klik *Actions* di pojok kiri > *approve* > *issue* > *complete*.



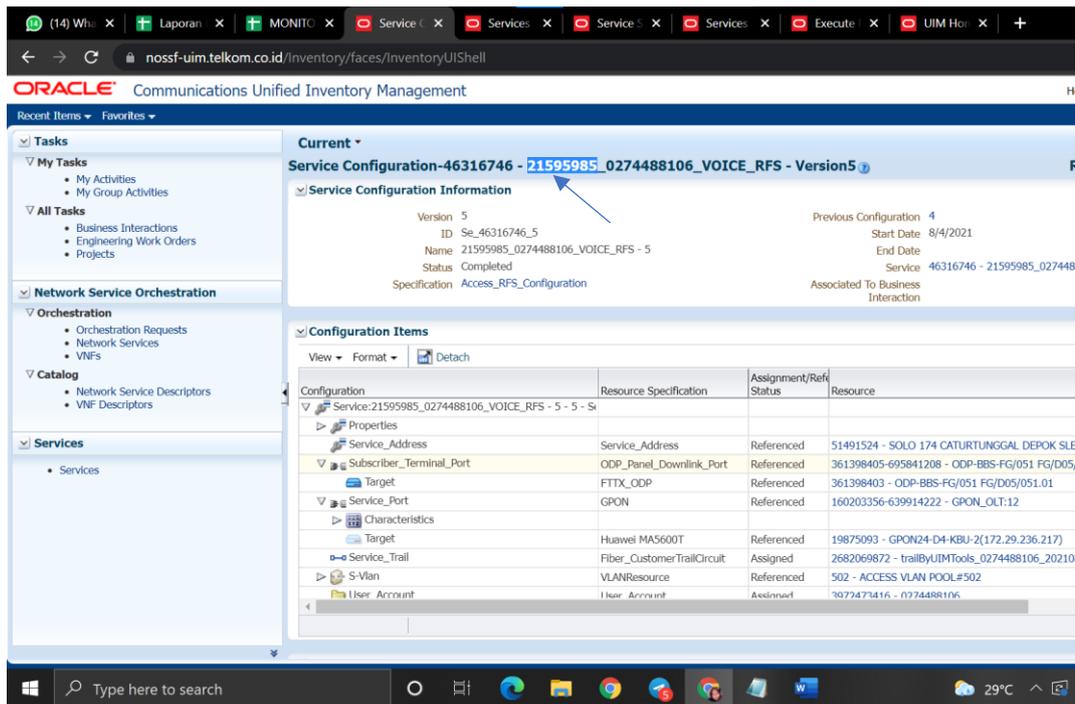
Gambar 4. 8 Setelah Dilakukan Pengeditan RFS

- Kemudian status pengerjaan diisi DONE.

PIC	Status Pengerjaan	Tgl Progress
PRADANA	DONE	1/12/2021
PRADANA	PENDING	1/12/2021
PRADANA	DONE	1/12/2021

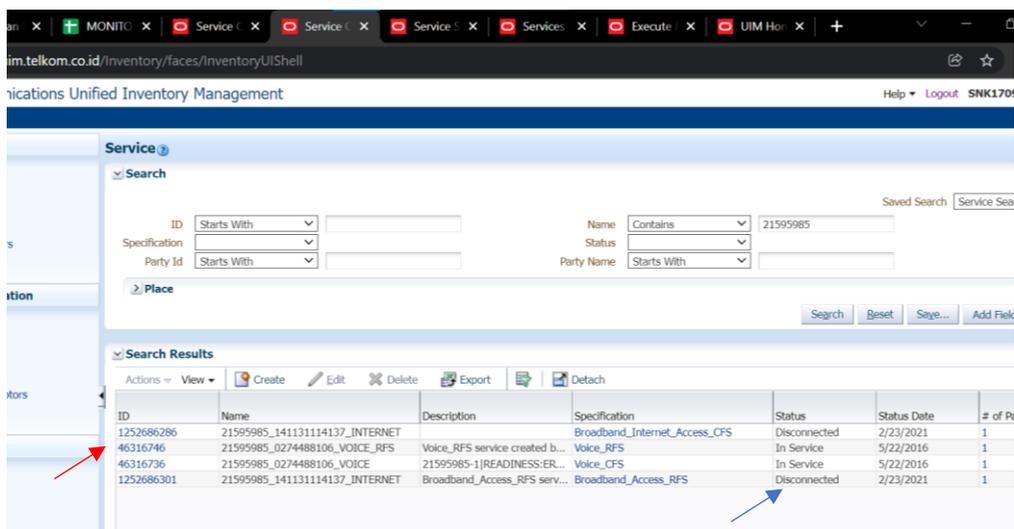
Gambar 4. 9 Melakukan Update Progres Pada Data Sheet

- Setelah itu di *Current* pada bagian atas angka pada bagian tengah di copy, untuk mencari apakah ada RFS lagi atau tidak.



Gambar 4. 10 Tampilan Curent Untuk Mengecek RFS Kembali

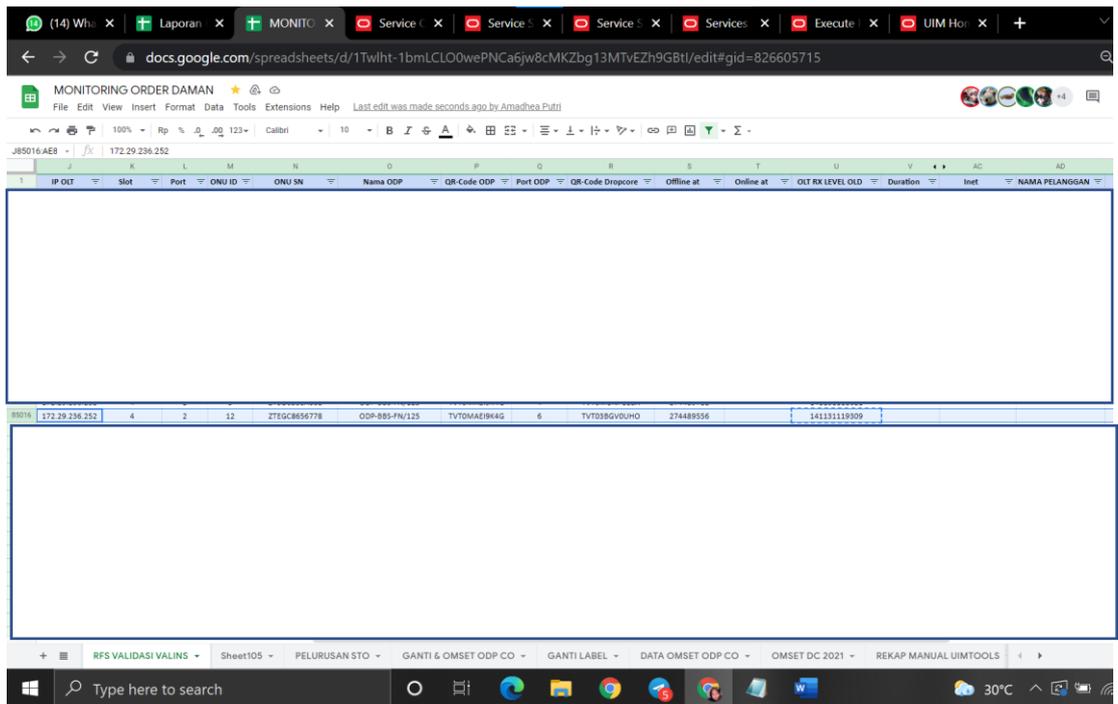
- Cara mencarinya sama seperti yang diatas yaitu klik *services* > *paste* nomor tadi di kolom *name* > kemudian *search*, dan dapat dilihat di *Service Result* layanan *voice RFS* sudah dikerjakan dan pada bagian internet tidak termasuk RFS karena status nya *Disconnected*, maka sudah tidak ada lagi RFS yang harus dikerjakan.



Gambar 4. 11 Hasil Curent Setelah Mengecek RFS

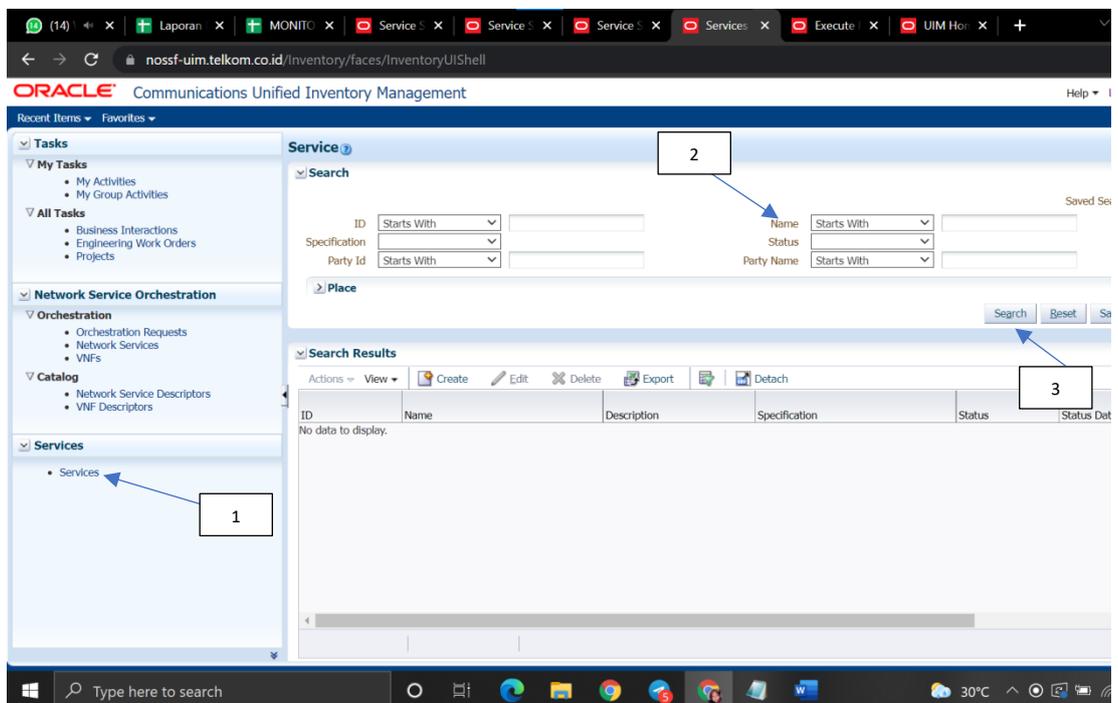
RFS DATA YANG TIDAK SESUAI DI DATA SHEET.

- Buka *sheet "Monitoring Order Daman"* lalu pilih "*RFS VALIDASI VALINS*". Copy OLT RX LEVEL OLD untuk dikerjakan di UIM.



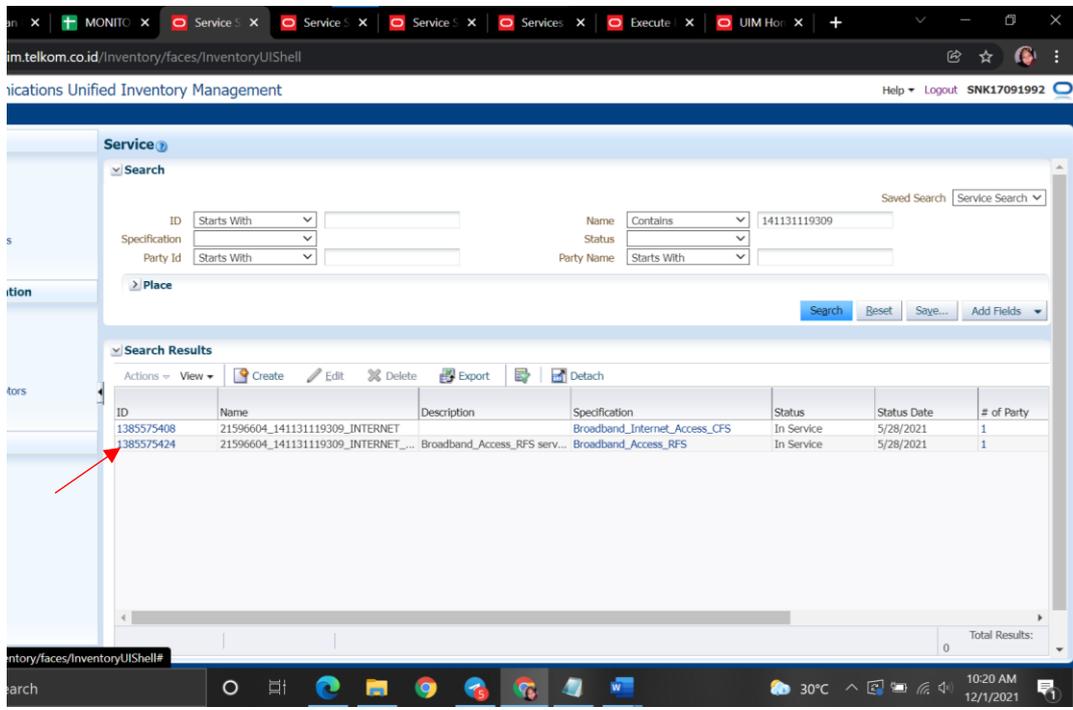
Gambar 4. 12 Sheet Monitoring Order Daman

- Kemudian masuk pada *link* dan *login* menggunakan akun yang telah diberikan pembimbing lapangan. Pada tampilan awal > klik *services* > *paste* nomor tadi di kolom *name* kemudian pilih *contains* (tambahkan 0 didepan jika angka depannya 2) > kemudian *search*.



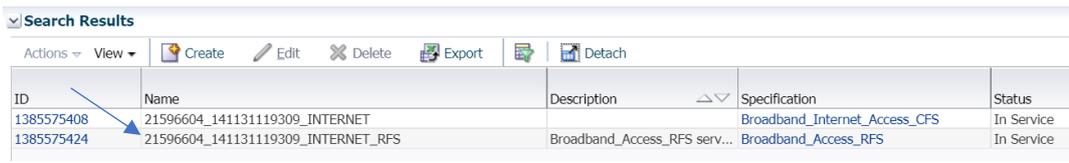
Gambar 4. 13 Tampilan Untuk Mencari RFS Data Tidak Sesuai Sheet

- Lalu di *Search Result* klik ID dan *Name* nya harus ada RFS, kecuali RFS tidak dikerjakan. Panah merah pada gambar adalah RFS, nomor pelanggan 141131119309 mempunyai layanan Internet. *Kerjakan yang status nya in service atau suspended, selain dari itu tidak dikerjakan*



Gambar 4. 14 Tampilan Setelah Ditemukan RFS Pada Data Tidak Sesuai Sheet

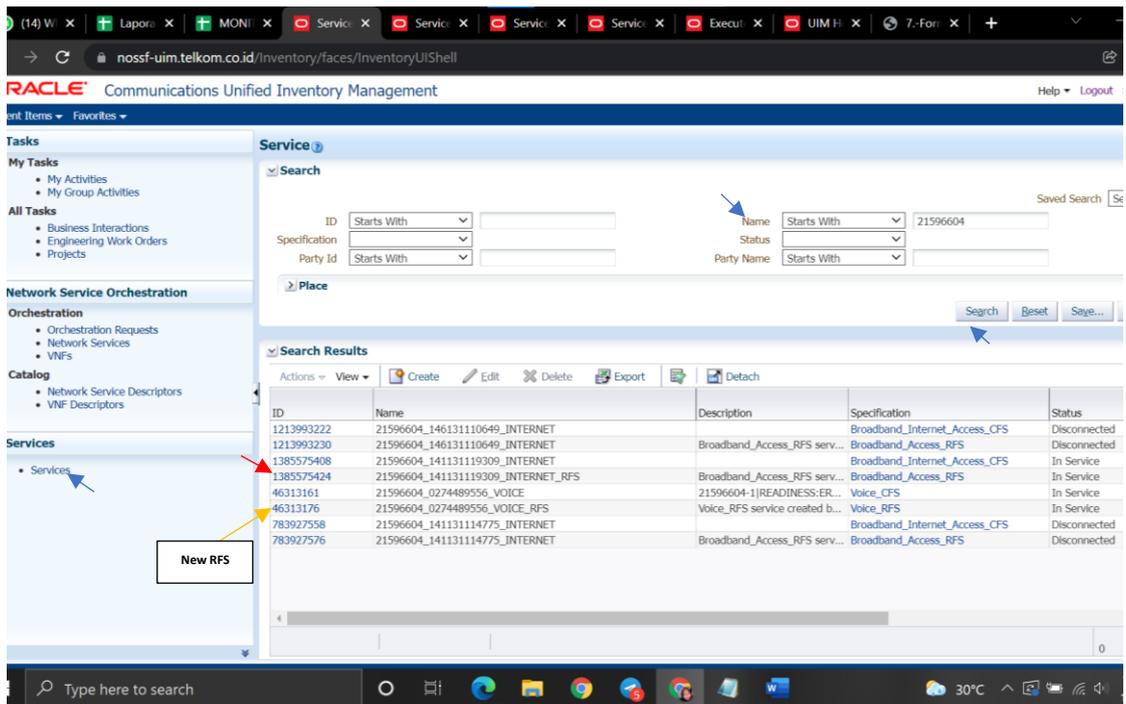
- Lalu angka pada panah biru pada bagian depan di copy 21596604, untuk mencari apakah ada RFS lagi atau tidak.



Gambar 4. 15 ID Untuk Mencari RFS Kembali

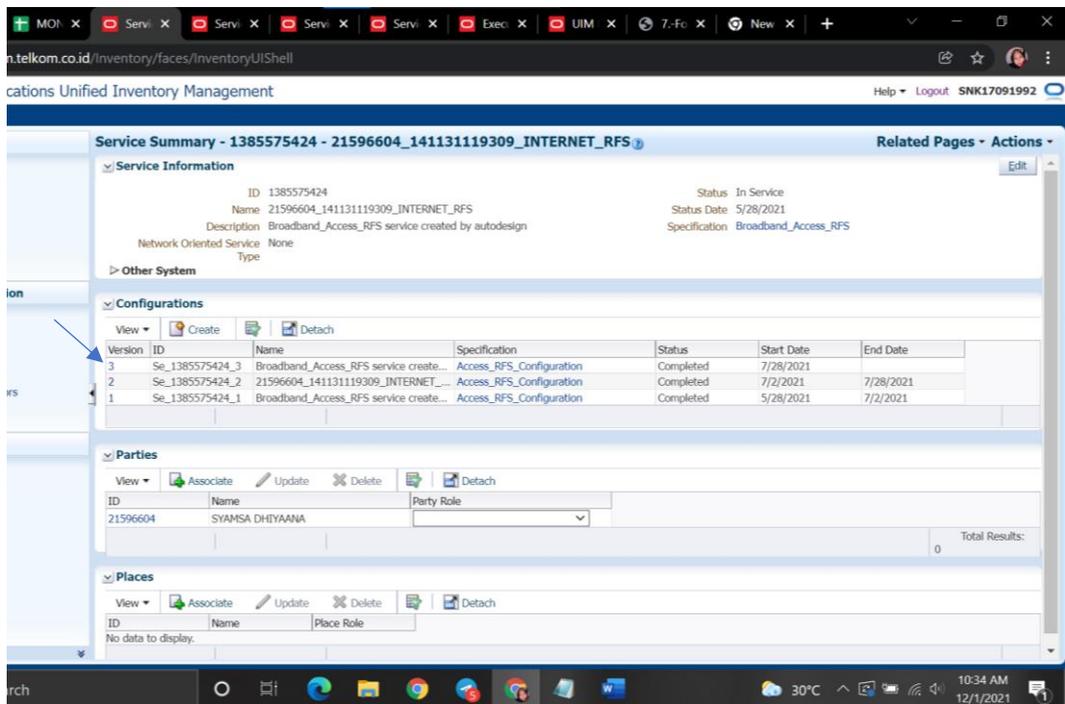
- Cara mencari nya sama seperti yang diatas yaitu klik *services* > *paste* nomor tadi di kolom *name* kemudian pilih *contains* > kemudian *search*. Pada panah merah itu layanan *internet* yang tadi diatas, dan pada panah kuning yaitu ada RFS baru yang harus dikerjakan nomor pelanggan 46313176 mempunyai layanan *voice*.

Maka memiliki dua layanan yaitu layanan internet dan layanan voice, dikerjakan satu-satu



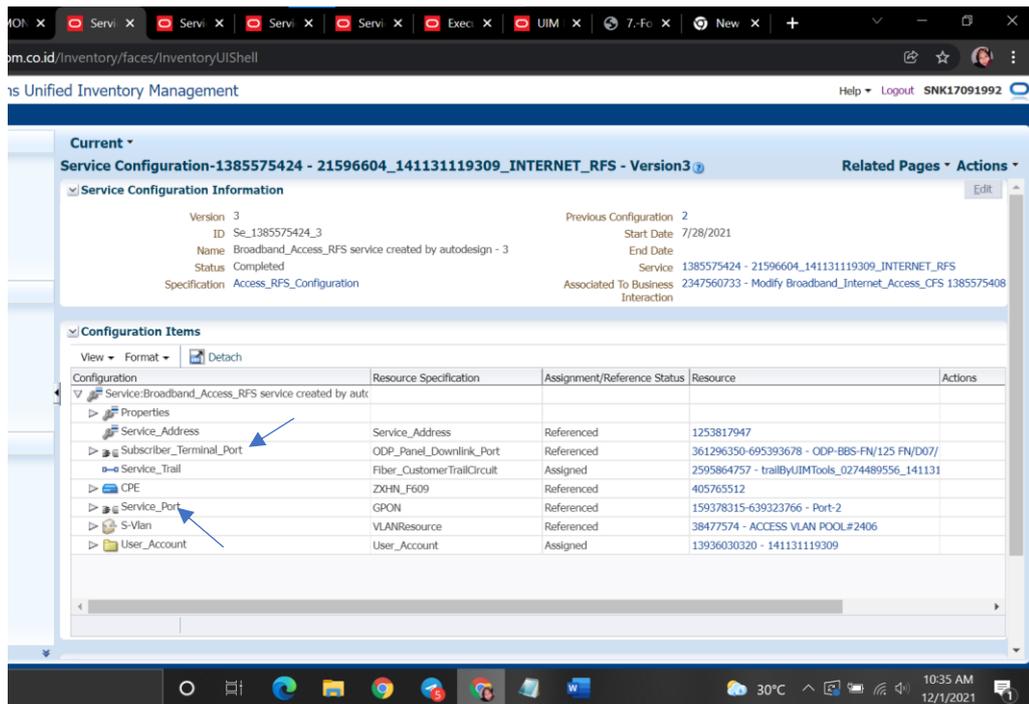
Gambar 4. 16 Hasil Setelah Mencari RFS

- Pada layanan *internet*, di *Configurations* klik version pilih versi yang paling atas atau yang terakhir diedit, contoh version 3 > klik nomer nya.



Gambar 4. 17 Tampilan Configuration RFS

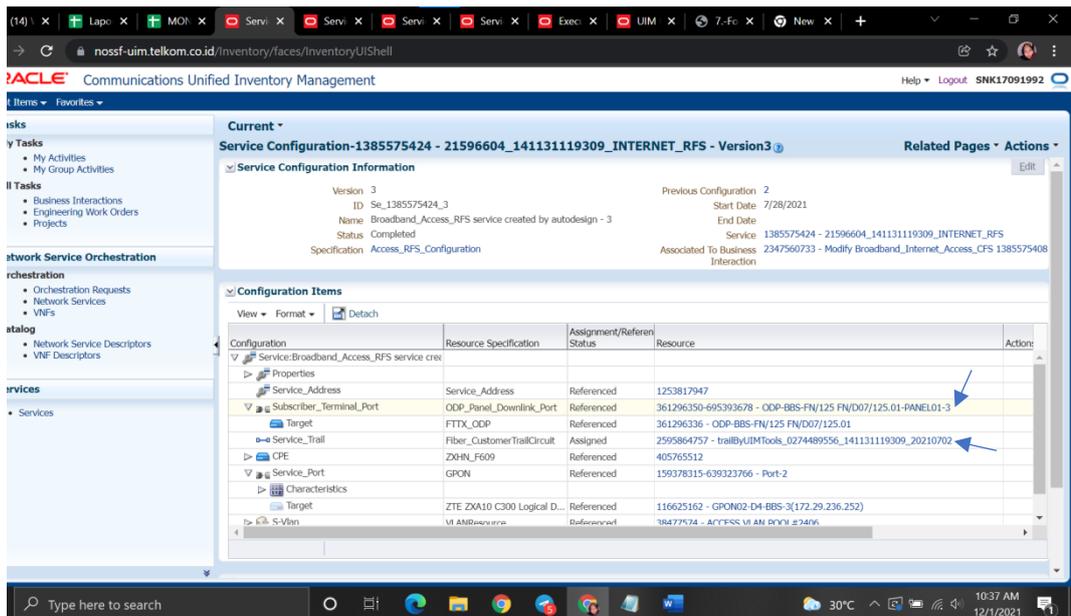
- Lalu *expand* di bagian *Subscriber Terminal Port* dan di *Service_Port*



Gambar 4. 18 Tampilan Configuration Items

- Setelah di *expend*, sesuaikan pada *sheet* yaitu IP OLT, Port, Nama ODP, Port ODP dan *Service Trail* (jika Port ODP nya sudah sesuai pada data *sheet* maka *service trail* juga sesuai, jika sebaliknya maka harus dicari secara manual).
 - Pada kolom *assignment/status* : *referenced* berarti terisi, dan *unreferenced* berarti kosong/tidak terisi.
 - STP Tidak sesuai : Apabila nama ODP dan *port* nya tidak sesuai dengan data validasi, maka perlu diperlu diluruskan.
 - *Service_Port* : *Port/OLT* tidak sesuai dengan data validasi.
 - *Service_Trail* : Diganti dengan yang baru apabila STP diganti.

Gambar dibawah ini hanya STP (*Subscriber_Terminal_Port*) saja yang tidak sesuai karena *Port* ODP nya tidak sama seperti data di *sheet*.



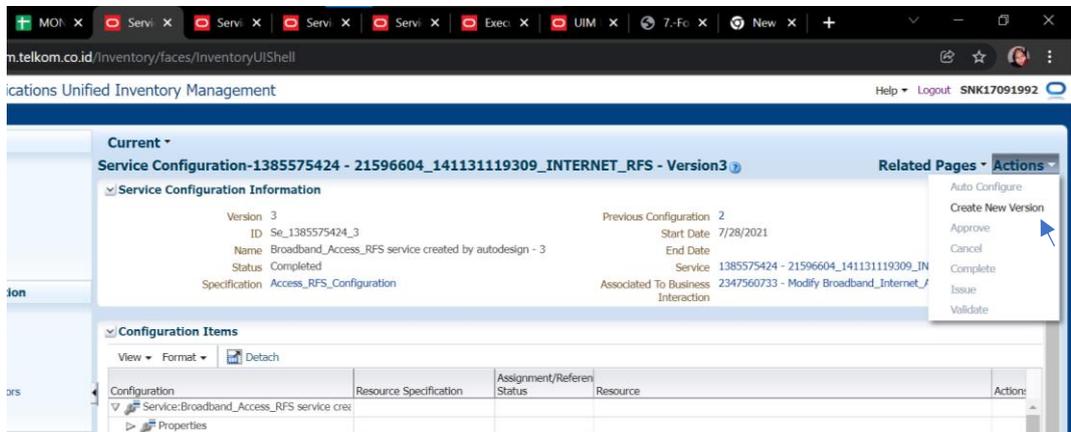
Gambar 4. 19 STP Tidak Sesuai Pada Data Sheet

Data sheet

1	IP OLT	Slot	Port	ONU ID	ONU SN	Nama ODP	QR-Code ODP	Port ODP	QR-Code Dropcore	Offline at	Online at	OLT RX LEVEL OLD
85016	172.29.236.252	4	2	12	ZTEGC8656778	ODP-BBS-FN/125	TVT0MAE19K4G	6	TVT039GV0UHO	274489556		141131119309

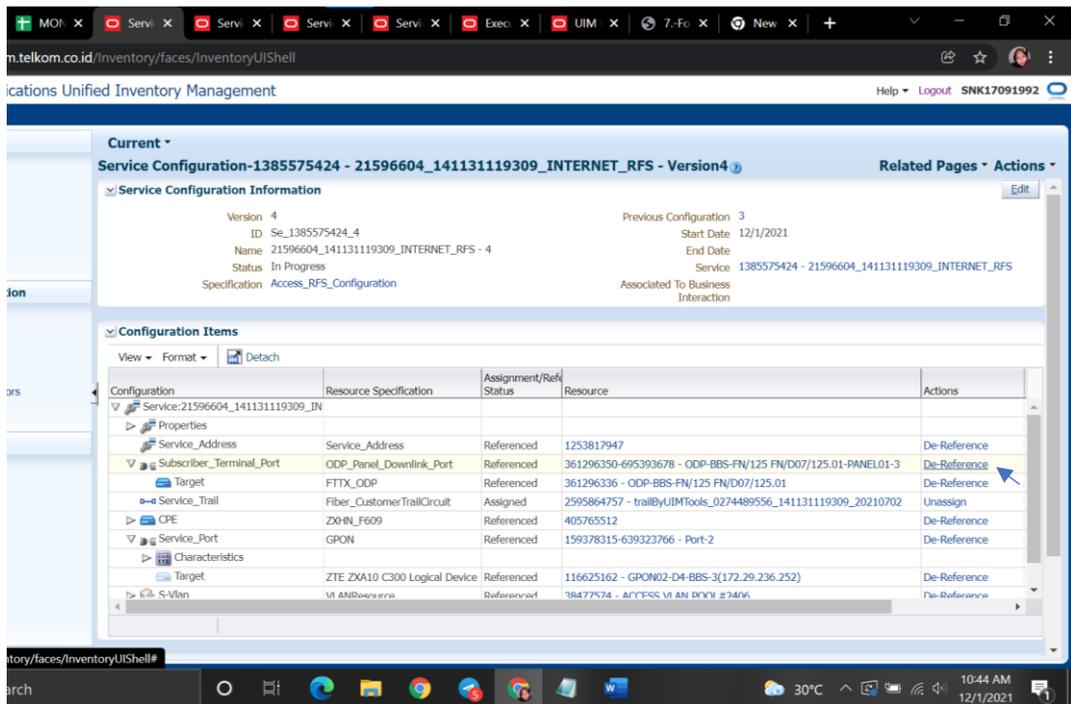
Gambar 4. 20 Data Sheet

- Klik *Actions* > klik *Create New Version* > *Save and close*.



Gambar 4. 21 Untuk Creat New Version RFS

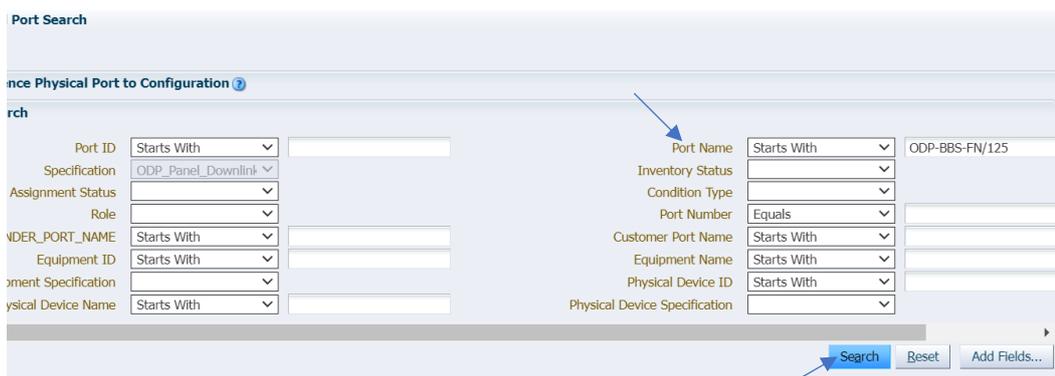
- Apabila ingin mengubah STP maka klik *Reference/ de-Reference* > ubah menjadi *Specification ODP Panel Downlink* > *Reference*.



Configuration	Resource Specification	Assignment/Ref Status	Resource	Actions
Service:21596604_141131119309_IN				
Properties				
Service_Address	Service_Address	Referenced	1253817947	De-Reference
Subscriber_Terminal_Port	ODP_Panel_Downlink_Port	Pending Unrefer	361296336 - ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-3	Undo Reference
Target	FTTX_ODP	Referenced	361296336 - ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01	De-Reference
Service_Trail	Fiber_CustomerTrailCircuit	Assigned	2595864757 - trailByUIMTools_0274489556_141131119309_20210702	Unassign
CPE	ZXHN_F609	Referenced	405765512	De-Reference
Service_Port	GPON	Referenced	159378315-639323766 - Port-2	De-Reference
Characteristics				
Target	ZTE ZX10 C300 Logical Device	Referenced	116625162 - GPON02-D4-BBS-3(172.29.236.252)	De-Reference
S-Vlan	VI ANDover	Referenced	38477574 - ACCESS VI AN D0V1 #2406	De-Reference

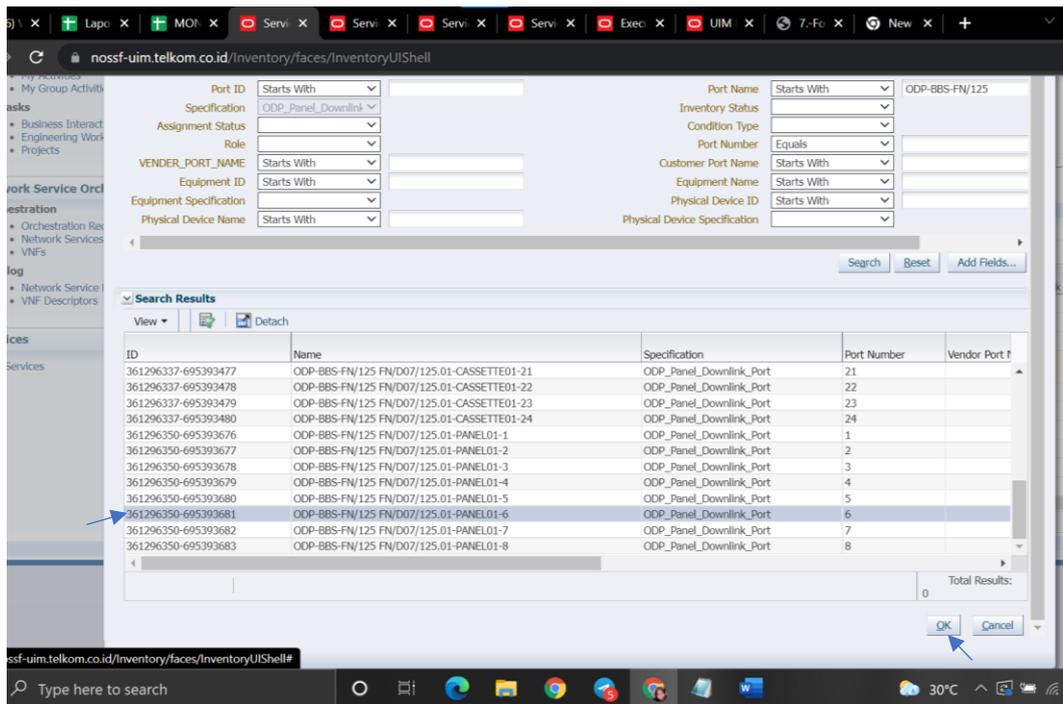
Gambar 4. 22 Mengubah STP Pada Configuration Items

- Lalu *copy sheet* pada bagian Nama_ODP > paste ke *Port Name* > kemudian *search*.



Gambar 4. 23 Search Nama ODP Pada Port Search

- Kemudian pilih *Port_ODP* nya 6 karena menyesuaikan pada data *sheet* > lalu OK.



Gambar 4. 24 Hasil Search Nama ODP

- Mengubah *Service_Trail*. Karena STP nya tidak sesuai pada data *sheet*, pada bagian *service_trail* juga ikut tidak sesuai. Maka dari itu harus diubah dan disesuaikan seperti data *sheet*. Copy ID pada *Port_ODP* 6 > paste ke *notepad* dan *save*.

361296350-695393678	ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-3	ODP_Panel_Downlink_Port	3
361296350-695393679	ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-4	ODP_Panel_Downlink_Port	4
361296350-695393680	ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-5	ODP_Panel_Downlink_Port	5
361296350-695393681	ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-6	ODP_Panel_Downlink_Port	6
361296350-695393682	ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-7	ODP_Panel_Downlink_Port	7
361296350-695393683	ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-8	ODP_Panel_Downlink_Port	8

serve trail untuk inet - Notepad

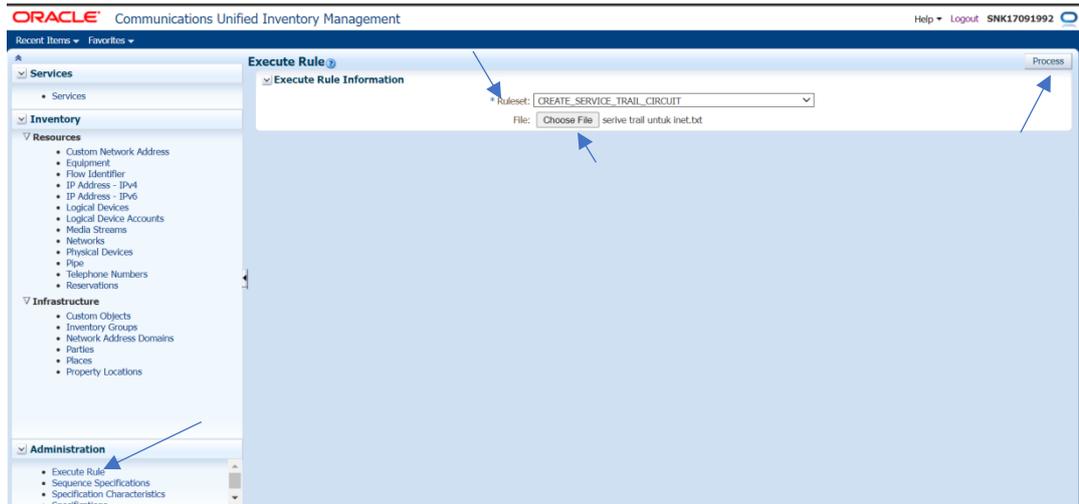
File Edit Format View Help

PORT_ID, TRAIL_NAME, BIT_RATE

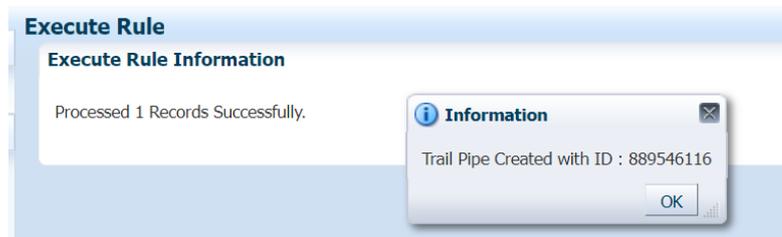
361296350-695393681,,0

Gambar 4. 25 Service Trail Untuk Inet

- Pilih *Excute Rule* > pada *Ruleset* pilih *CREATE_SERVICE_TRAIL_CIRCUIT* > masukkan *file notepad* yang tadi > kemudian *process*. Setelah itu akan muncul *Trail Pipe Created with ID*.



Gambar 4. 26 Mencari ID Trail Pipe Created



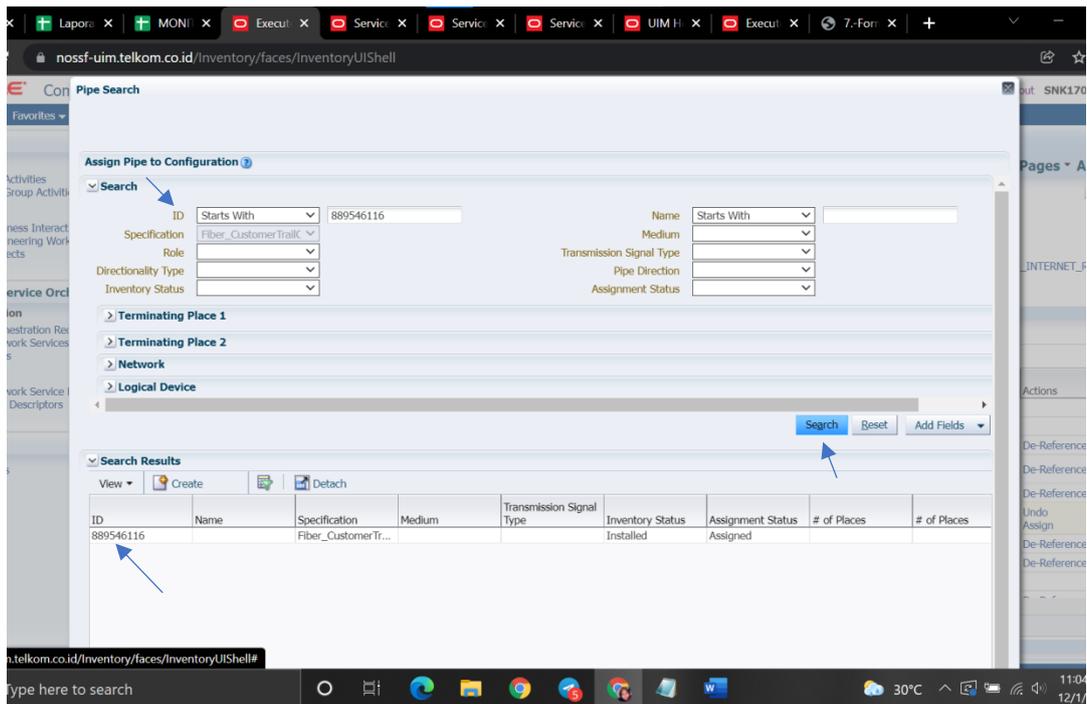
Gambar 4. 27 Trail Pipe Created With ID

- Untuk mengubah *service_trail* terlebih dahulu *copy Trail Pipe Created with ID 89546116*. Klik *Assign / Unassign > Specification* tidak perlu diubah > *Assign*.

Configuration	Resource Specification	Assignment/Ref Status	Resource	Actions
Service:21596604_141131119309_IN				
Properties				
Service_Address	Service_Address	Referenced	1253817947	De-Reference
Subscriber_Terminal_Port	ODP_Panel_Downlink_Port	Pending Unrefer	361296350-695393678 - ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-3	De-Reference
	ODP_Panel_Downlink_Port	Pending Referen	361296350-695393681 - ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01-PANEL01-6	De-Reference
Target	FTTX_ODP	Referenced	361296336 - ODP-BBS-FN/125 FN/D07/125.01	De-Reference
Service_Trail	Fiber_CustomerTrailCircuit	Pending Unassign	2595864757 - trailByUIMTools_0274489556_141131119309_20210702	Undo Assign
	Fiber_CustomerTrailCircu			
CPE	ZXHN_F609	Referenced	405765512	De-Reference
Service_Port	GPON	Referenced	159378315-639323766 - Port-2	De-Reference
Characteristics				

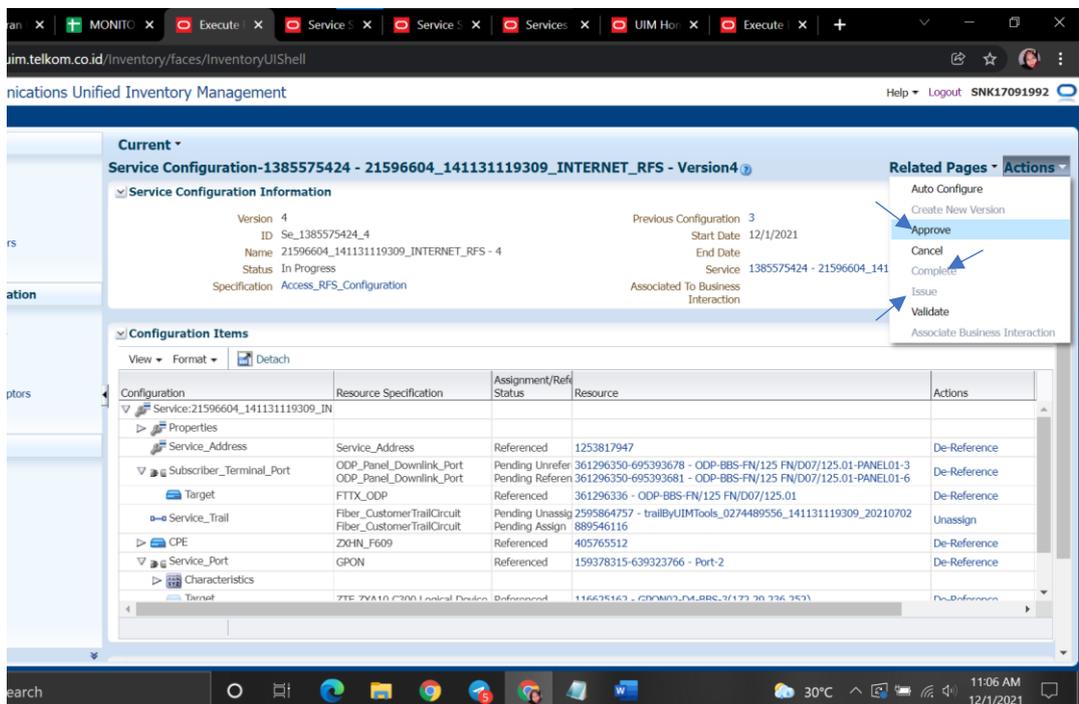
Gambar 4. 28 Mengubah Service Trail

- Masukan *ID* yang sudah di *copy > kemudian search*. Lalu di *Search Result* di klik *> kemudian OK*.



Gambar 4. 29 Search Trail Pipe Created with ID

- Apabila sudah terisi / sesuai maka langkah selanjutnya adalah klik *Actions* di pojok kiri > *approve* > *issue* > *complete*.



Gambar 4. 30 Proses Setelah Melakukan Pengeditan RFS

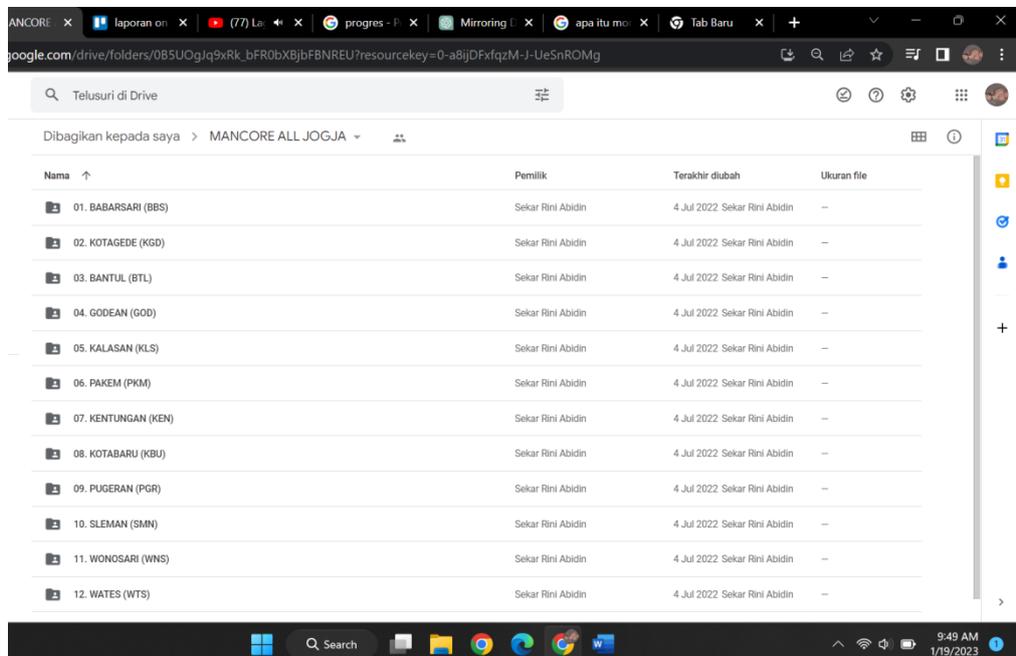
- Layanan *internet* sudah berhasil di ubah, setelah itu layanan *voice* juga diubah dengan langkah-langkah nya sama seperti mengubah layanan *internet* hingga *complete*.

b. *Mirroring* data Bot Telegram.

Mirroring database adalah proses menyalin data dari satu database ke database lain yang berjalan secara *real-time* atau *near real-time*. Ini digunakan untuk meningkatkan ketersediaan dan keandalan data dengan memastikan bahwa salinan cadangan dari data tersebut selalu tersedia jika terjadi kegagalan sistem atau masalah lainnya. Metode yang digunakan untuk *mirroring database* yaitu *spreadsheet* untuk melakukannya secara *built-in*.

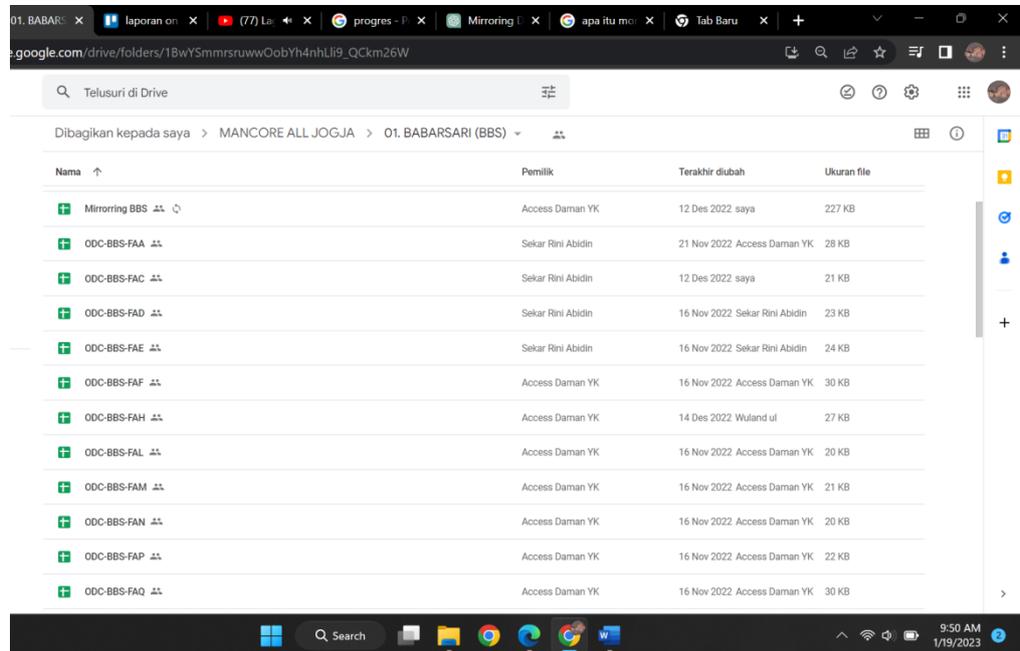
Permasalahan pemanggilan data sebelum dilakukan proses *mirroring* yaitu data ODC yang sangat banyak dan tidak bisa dikurangi yang berakibat hanya 1 STO saja yang berhasil dalam pemanggilan data yaitu Babarsari (BBS), maka dilakukanlah proses *mirroring* data ini untuk memudahkan pemanggilan data dalam pembuatan bot telegram, untuk menjaga keamanan data, dan memastikan bahwa data dapat dipulihkan jika terjadi masalah pada sumber utama.

Dapat dilihat pada gambar 4. 31 berisi data *mancore* untuk *project bot* telegram.



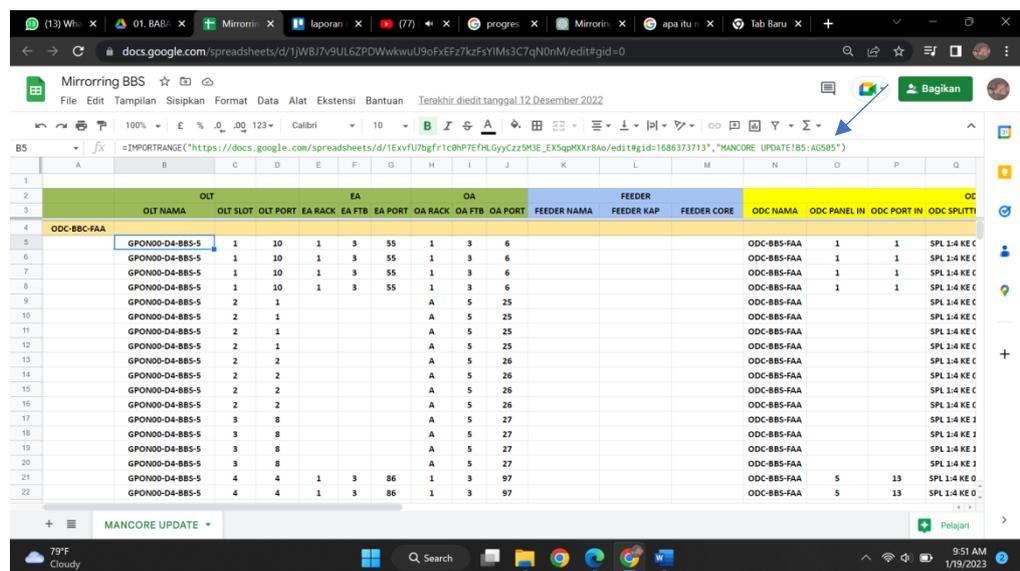
Gambar 4. 31 Mancore All YK

Pada gambar 4. 32 merupakan STO Babarsari (BBS), untuk ODC yang masih terpisah akan digabungkan ke file *mirroring* untuk mempermudah dalam pemanggilan data di *bot*.



Gambar 4. 32 Mancore Babarsari (BBS)

Pada gambar 4. 33 merupakan *mirroring* BBS, untuk rumus yang digunakan dapat dilihat pada panah di gambar, rumus nya berisi link “ODC-BBC-FA” pada *sheet* “*mancore update*” dan diberi jarak batasnya hingga 505. Rumus nya berlaku pada seluruh *mirroring* STO *mancore*.



Gambar 4. 33 Mirroring BBS

B. PEMBAHASAN MAGANG

Penulis melakukan beberapa pekerjaan lainnya yang dapat dilihat pada Tabel 1 Rencana dan Realisasi Kegiatan Praktik Magang, untuk 1 bulan pertama penulis melakukan *input* data RFS, *delete custome involements* (CI), list data omset ODP. Selanjutnya untuk 2 bulan *extend* magang penulis melakukan pembuatan cuti HD Daman menggunakan data studio, lalu cek dan *update* data QR DC di Dava, lalu mengukur masal ibooster, melakukan penulusuran data port OLT, selanjutnya *switch to project by ask* untuk *project* membuat bot telegram yang dimana penulis bertugas untuk *mirroting* data nya, lalu *develop project* (data *dummy*), selanjutnya proses *mirroring project* untuk data *real* nya, selanjutnya melakukan *testing* dan revisi, dan terakhir dokumentasi *project*.

1. PROBLEM YANG DITEMUKAN SEBAGAI TOPIK PRAKTIK MAGANG

Minimum sumber daya manusia yang ada di bagian DAMAN dalam mengelola RFS, sehingga memerlukan bantuan untuk melakukan input data RFS. Terdapat kendala saat melakukan input data RFS yaitu pada saat data di RFS tidak sesuai dengan data *sheet* maka harus menginputkan kembali semua nya sehingga sama dengan data *sheet*.

Untuk *mirroring bot* terdapat kendala saat melakukannya yaitu jika jarak batas nya tidak sesuai akan terjadi penumpukkan dan berakibat data nya eror di *sheet mirroring* dan jumlah ODC per STO nya itu sangat banyak maka harus diperhatikan *sedetail* mungkin untuk meminimalisir *error* atau terlewat pada saat *mirroring*. Permasalahan pemanggilan data sebelum dilakukan proses *mirroring* yaitu data ODC yang sangat banyak dan tidak bisa dikurangi yang berakibat hanya 1 STO saja yang berhasil dalam pemanggilan data yaitu Babarsari (BBS).

2. ANALISA TERHADAP HASIL OBSERVASI

Pada tahap implementasi harus memahami dasar-dasar apa saja yang dibutuhkan untuk input data RFS dan *mirroring*. Berdasarkan hasil dari observasi magang telah mengetahui apa saja yang akan dibutuhkan, mulai dari proses bisnis yang terjadi dan perangkat yang digunakan untuk melakukan input data RFS dan *mirroring*. Dengan begitu dapat menyusun hasil observasi menjadi laporan yang baik dan benar.

3. CAPAIAN MAGANG

Evaluasi dan pemantauan magang dilakukan setiap 1 minggu sekali bersama dengan pembimbing lapangan, sehingga kegiatan magang tetap terpantau oleh pembimbing lapangan dan *manager* DAMAN.



Gambar 4. 34 Evaluasi Dengan Pembimbing Lapangan

Input data RFS menggunakan UIM, untuk target perhari > 50 untuk total *input* data nya ada 602 data yang sudah *complete*. Dapat dilihat pada gambar 4. 35 pencapaian perhari nya.

	A	B	C	D	E	F	G	H	
1			HD Validasi Data (1)	RFS Validasi Valins (2)	Omsset September / Validasi Dropcore (3)	Validasi Dropcore Cek Ulang Manual (4)	Bulk QR Code (6)	Push None ODP Valins (6)	
2		Target	10	60	100	50			
97		Total	0		0	0	0	0	
98									
99			24 November 2021						
100	No	Nama	HD Validasi Data (1)	RFS Validasi Valins (2)	Omsset September / Validasi Dropcore (3)	Omsset ODP CO (4)	List Omsset (7)	Delete CI (8)	
101	1	Pradana Eka Prameswari		70					
102	2	Septian Dwi Rahmanza	WFH						
103		Total	0	70	0	0	0	0	
104									
105			25 November 2021						
106	No	Nama	HD Validasi Data (1)	RFS Validasi Valins (2)	Omsset September / Validasi Dropcore (3)	Omsset ODP CO (4)	List Omsset (7)	Delete CI (8)	
107	1	Pradana Eka Prameswari		90					
108	2	Septian Dwi Rahmanza	WFH						
109		Total	0	90	0	0	0	0	
110									
111			26 November 2021						
112	No	Nama	HD Validasi Data (1)	RFS Validasi Valins (2)	Omsset September / Validasi Dropcore (3)	Omsset ODP CO (4)	List Omsset (7)	Delete CI (8)	
113	1	Pradana Eka Prameswari		60					
114	2	Septian Dwi Rahmanza	WFH						
115		Total	0	60	0	0	0	0	
116									

Gambar 4. 35 Pencapaian Input RFS Menggunakan UIM

Pada gambar 4. 36 dapat dilihat hasil *mirroring bot* telegram yang telah dilakukan per STO.

 Mirroring BBS 	Access Daman YK	12 Des 2022 saya	227 KB
 Mirroring KGD 	Access Daman YK	14 Des 2022	259 KB
 Mirroring BTL 	Access Daman YK	12 Des 2022 saya	342 KB
 Mirroring GOD 	Access Daman YK	13 Des 2022	206 KB
 Mirroring KLS 	Access Daman YK	12 Des 2022 saya	183 KB
 Mirroring PKM 	Access Daman YK	12 Des 2022 saya	194 KB
 Mirroring KEN 	Access Daman YK	13 Des 2022	116 KB
 Mirroring KBU 	Access Daman YK	18 Jan 2023	730 KB
 Mirroring PGR 	Access Daman YK	15 Des 2022 090_Septian Dwi ...	821 KB
 Mirroring SMN 	Access Daman YK	15 Des 2022 saya	286 KB
 Mirroring WNS 	Access Daman YK	15 Des 2022 saya	173 KB
 Mirroring WTS 	Access Daman YK	15 Des 2022 090_Septian Dwi ...	119 KB

Gambar 4. 36 Hasil Mirroring

4. KEBERLANJUTAN

Kegiatan kerja praktik magang ini tidak berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pengalaman penulis dalam praktik magang di Telkom Akses Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validasi data menggunakan valins dapat mempermudah dalam melakukan validasi RFS karena menggunakan valins dapat mempercepat waktu validasi data RFS.
2. Memudahkan untuk mengelola inventori jaringan dan memastikan bahwa data RFS yang dimasukkan sesuai dengan standar yang ditentukan sehingga dapat digunakan dengan benar dalam sistem lain. Ini memastikan bahwa data yang diterima akurat dan dapat digunakan untuk proses bisnis yang tepat.
3. Mirroring data adalah proses penting untuk menjaga keamanan data dan memastikan bahwa data dapat dipulihkan jika terjadi masalah pada sumber utama. Namun, perlu diingat bahwa proses mirroring data harus dikonfigurasi dan dijalankan dengan benar untuk memastikan bahwa data yang disalin akurat dan *up-to-date*.

B. SARAN

Saran dari penulis dalam praktik magang di Telkom Akses Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Pastikan untuk mengatur dan memantau proses validasi secara reguler untuk memastikan bahwa data RFS yang diterima sesuai dengan standar yang ditentukan.
2. Pastikan untuk memperbarui UIM secara berkala untuk memastikan kompatibilitas dengan sistem lain yang digunakan dalam proses bisnis dan untuk mendapatkan fitur terbaru yang dapat membantu dalam proses validasi data RFS.
3. Pastikan untuk mengkonfigurasi mirroring data sesuai dengan kebutuhan dan jangan lupa untuk melakukan testing sebelum digunakan dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. CENTAURY, "VALIDASI DATA MENGGUNAKAN UIM," Senin Agustus 2017. [Online]. Available: <https://www.coursehero.com/u/file/24157974/Aldo-Laporan-Kp-versi-3doc/?justUnlocked=1>.
- [2] T. Akses, "logo-telkom-akses," [Online]. Available: <https://www.kpptel.co.id/logo-telkom-akses-2018-300x148-putih/>.